

EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA UNIT RAWAT JALAN PUSKESMAS MANTRIJERON DENGAN METODE HOT-Fit

Setya Kurniawati ¹, Imaniar Sevtiyani ², Tika Sari Dewi ³

INTISARI

Latar Belakang: Evaluasi sistem informasi merupakan sebuah proses untuk menilai tentang sejauh mana suatu sistem informasi tersebut diterapkan. *Human, Organization, Technology*, dan *Net Benefit* (HOT-Fit) menyediakan suatu rancangan baru yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah sistem. Pada studi pendahuluan penerapan RME di Puskesmas Mantrijeron sudah berjalan dengan baik di unit rawat jalan. Tetapi masih terdapat menu yang kurang lengkap dan jaringan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang kadang *error*. Dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan Puskesmas Mantrijeron dalam menerapkan RME ini.

Tujuan Penelitian : Tujuan Penelitian ini yaitu Melakukan evaluasi RME pada unit rawat jalan Puskesmas Mantrijeron dengan menggunakan metode HOT-Fit.

Metode Penelitian : Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan rancangan *cross sectional*, menggunakan triangulasi sumber. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Jumlah subjek yang digunakan berjumlah 4 orang.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan pada faktor *Human* masih terdapat pengguna yang kurang puas dikarenakan menu yang tidak tersedia di unit Farmasi dan KIA, selain itu pengguna merasa kurang optimal dalam mengoperasikan RME dikarenakan kendala usia. Pada faktor *Organization* menunjukkan dukungan dari pihak manajemen puskesmas sudah baik, namun pelatihan yang belum merata dirasakan oleh seluruh petugas. Pada faktor *Technology* menunjukkan sistem RME dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan, akan tetapi masih perlu perbaikan pada pembatasan akses edit data. Pada aspek *Net Benefit* adanya RME pada pelayanan dapat mempermudah dan mempercepat pengguna dalam melakukan pekerjaan serta menurunkan tingkat kesalahan dalam mengelola dan menginput data pasien.

Kesimpulan : Pada penerapan RME masih terdapat menu yang belum tersedia di beberapa unit dan selama penerapannya belum diberikan pelatihan atau sosialisasi terkait RME. Pada akses edit masih perlu ditingkatkan kembali terkait akses edit data. Selama penerapannya, petugas merasa pekerjaan menjadi lebih efisien.

Kata Kunci : Evaluasi, Implementasi, Rekam Medis Elektronik, HOT-Fit

¹ Mahasiswa Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION IN THE MANTRIJERON PUSKESMAS OUTPATIENT UNIT USING THE HOT-FIT METHOD

Setya Kurniawati ¹, Imaniar Sevtiyani ², Tika Sari Dewi ³

ABSTRACT

Background: Information system evaluation is a process to assess the extent to which an information system is implemented. Human, Organization, Technology, and Net Benefit (HOT-Fit) provides a new design that can be used to assess a system. In the study of the implementation of RME at the Mantrijeron Health Center it has been going well in the outpatient unit. But there are still incomplete menus and the network from the Yogyakarta City Health Office which sometimes has errors. In its implementation, an evaluation is needed to assess the success of the Mantrijeron Health Center in implementing this RME.

Objective : To evaluate RME at the Mantrijeron Health Center outpatient unit using the HOT-Fit method.

Method : In this study using a qualitative descriptive method and using a cross sectional design, using source triangulation. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The number of subjects used amounted to 4 people.

Result : The results showed that on the Human factor there were still users who were dissatisfied because the menu was not available in the Pharmacy and KIA units, besides that users felt that they were not optimal in operating RME due to age constraints. The organizational factor shows that the support from the puskesmas management is good, but the uneven training is experienced by all officers. The Technology factor shows that the RME system can produce accurate and relevant information, but still needs improvement in limiting access to edit data. In the Net Benefit aspect, the existence of RME in services can simplify and speed up users in doing work and reduce the error rate in managing and entering patient data.

Conclusion : In the implementation of RME there are still menus that are not yet available in several units and during its implementation there has not been training or socialization related to RME. Edit access still needs to be improved regarding data edit access. During its implementation, the officers felt that their work had become more efficient.

Keyword : Evaluation, Implementation, Electronic Medical Records, HOT-Fit

¹ Student of Medical Records and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University

² Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University

³ Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University